

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena yang terdapat pada subyek penelitian misalnya perilaku, tindakan dan lainnya. Adapun pengumpulan data dengan wawancara, pengamatan yang bisa dikaitkan dengan metode kualitatif.

Fungsi analisis deskriptif kualitatif adalah untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam mengenai kejadian dan berbagai fenomena yang tengah diteliti. Maka penelitian yang dimaksud adalah melakukan penelitian atau kajian tentang peran guru dalam menumbuhkan karakter religius peserta didik melalui kegiatan agama yang dilakukan di madrasah diniyah Haji Ya'qub lirboyo Kediri.

2. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian bertempat di madrasah diniyah Haji Ya'qub lirboyo kota Kediri, adapun pemilihan lokasi penelitian ini ada beberapa pertimbangan pertama secara praktis peneliti lebih dekat dengan tempat. Kedua tertariknya terhadap program *ta'zir* dalam membentuk kecerdasan emosional santri, dalam pembinaan akhlakul karimah terhadap santri di madrasah diniyah Haji Ya'qub lirboyo kota Kediri, yang mana parasantri

tersebut akan memiliki akhlaqul karimah terhadap guru atau ustadz, orang tua dan semua orang yang ada disekitarnya.

3. Kehadiran Peneliti

Peran peneliti dalam penelitian ini sebagai personil yang sedang melakukan penelitian terhadap peran *ta'zir* dalam membentuk karakter religius peserta didik atau sebagai pengumpul data. Penganalisis data, dan juga sebagai pelapor hasil penelitian dapat dikatakan sebagai pengamat. Peneliti memprioritaskan kehadiran dalam penelitian ini. Kehadiran peneliti dalam hal ini sangat penting dan utama, seperti yang dikatakan Meleong bahwa penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data utama. Dalam penelitian ini peneliti berprastisipasi ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan.

4. Sumber Data

Adapun sumber data diperlukan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

- 1) Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Sumber data primer dalam penelitian ini yakni terdiri dari santri, pengurus, dan kepala madrasah diniyah Haji Y'aqub lirboyo kediri.
- 2) Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung, melalui media perantara (iperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan

historis yang telah disusun dalam arsip (data documenter) yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan. Adapun sumber data sekunder berupa data yang diperoleh dari buku-buku, laporan, jurnal dan lain-lain untuk melengkapi sumber primer.

5. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam peneliti, penulisan menggunakan tiga metode yaitu: Observasi, wawancara, dan dokumentasi, Untuk lebih jelasnya penulis akan uraikan dibawah ini:

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengumpulan hasil pengamatan dan disertai dengan catatan-catatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran.¹

Observasi dilakukan ketika peneliti mengamati kegiatan para santri sehari-hari di madrasah diniyah Haji Y'aqub lirboyo Kediri.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah percakapan, percakapan itu dilakukan dengan orang dua yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban.² Dalam peneliti mengadakan komunikasi wawancara langsung kepada santri, dan pengurus. Peneliti menggunakan metode wawancara tidak berurutan agar mendapatkan atau mengali informasi yang lebih mendalam lagi.

¹ Fathoni dan Abdurrahman, *Metologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta:Rineka Cipta,2006),hlm.104.

² Tin Trirahayu, Tristiadi dan Ardi Ardani, *Observasi Dan Wawancara* (Malang: Bayumedia Publishing, 2004), hlm. 63-64

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah semua jenis yang direkam atau dicatat, seperti surat, pidato, foto, kliping berita koran, hasil yang diteliti, agenda kegiatan.³ Metode dokumentasi tidak kalah pentingnya dengan metode-metode yang lain. Yaitu mencari data yang mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan.

Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini agak tidak begitu sulit. dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap belum berubah. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.

Metode ini digunakan sebagai sumber data sejauh mana implementasi pembelajaran berbasis multiple intelligences pada santri melalui kegiatan sehari-hari.

6. Analisis Data

Analisis data disebut juga pengolahan dan penafsiran data. Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hal observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemaknaan tersebut perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.⁴

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 329.

⁴Albi Anggito Setiawan Johan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018) hlm.23

7. Pengecekan pengabsahan Data

Pengambilan data melalui tiga tahapan yaitu: pendahuluan, filterisasi, dan melengkapi data yang kurang. Pengecekan, pengasahan data terjadi pada tahapan filterisasi, bila terdapat data yang kurang relevan maka, dilakukan filter data sehingga data yang dihasilkan benar-benar valid. Keabsahan data itu sendiri sangat penting untuk menimbulkan kepercayaan data dalam menyelesaikan focus penelitian. Adapun kriteria pengecekan keabsahan data menurut Meleong ada empat yaitu: derajat kepercayaan, keteralihan kebergantungan, dan kepastian.⁵

8. Tahapan Penelitian

Prosedur dan tahapan- tahapan yang harus dilakukan apabila melakukan penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

- a. Menetapkan fokus penelitian
- b. Menentukan setting dan subjek penelitian
- c. Pengumpulan data, pengelolaan data, dan analisis data
- d. Penyajian data

⁵ Muhyidin, *metode hikmah dan mauidzoh dalam konteks dakwah Islam*,(skripsi, institut agama Islam tribakti, kediri, 2011) hlm. 41.

